

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era modernisasi ini, tidak dapat dipungkiri bahwa kita tidak bisa melarikan diri dari tipografi. Dimanapun, kita pasti akan melihat bentuk-bentuk tipografi seperti pada petunjuk jalan, di kemasan makanan dan minuman, kartu undangan, majalan, koran, buku, dan tentu saja di dalam kehidupan sehari-hari kita. Oleh karena itu tipografi memegang peranan penting dalam kehidupan kita.

Sebelum era digital seperti saat ini, tipografi adalah ilmu atau skill yang berkaitan dengan profesi penata aksara di percetakan maupun seniman-seniman yang bekerja di perusahaan pembuat aksara (disebut Type Foundry). Pendefinisian umum, tipografi adalah ilmu yang berkaitan dengan aksara cetak. Tetapi ternyata belakangan tulisan tangan (Hand writing) dan seni melukis aksara (Calligraphy) termasuk yang dibahas dalam ilmu tipografi. Jadi, tepatlah kalau kita setiap hari, setiap saat memanfaatkan aksara sebagai sarana komunikasi dan informasi perlu memahami tipografi.^[1]

Desain secara umum merujuk kepada hasil studi, pemikiran, penciptaan dan kreativitas, serta eksekusi terhadap pemecahan masalah yang terkait dengan kesatuan fungsi dan etika. Pembaruan-pembaruan melalui karya desain menjadi penanda sebuah zaman yang tumbuh menjadi ekspresi gaya hidup, representasi kelas sosial dalam masyarakat, dan turut ambil bagian sebagai solusi dari beraneka masalah dengan upaya-upaya peningkatan kualitas hidup manusia.

Kehadiran teknologi yang semakin maju dan berkembang, mulai mengembangkan gaya tipografi ke dalam banyak bidang dan berbagai macam profesi pekerjaan. Salah satunya adalah Juru setting (Penyusunan Aksara di Percetakan) dan designer perancang bentuk-bentuk desain aksara. Usaha-usaha di bidang percetakan semakin mengalami perkembangan yang begitu pesat. Banyak toko-toko percetakan yang mulai tumbuh dan bersaing untuk memberikan sebuah hasil produksi yang bisa memuaskan konsumennya.

Percetakan hady adalah salah satu usaha percetakan yang ada di pangkalpinang yang banyak membuat karya-karya desain seperti spanduk, baliho, undangan, kartu nama, dan lain sebagainya. Permasalahan yang terjadi pada Percetakan Hady adalah gaya tipografi di dalam bentuk desain kartu undangan belum sepenuhnya diterapkan dan gayanya terlalu monoton. Selain itu, permasalahan lainnya adalah adanya kesalahan dalam penulisan dan gaya desain undangan yang itu-itu saja sehingga hasil cetak undangan kurang memuaskan bagi konsumen yang memesan kartu undangan tersebut.

Berdasarkan masalah diatas, maka penulis tertarik dalam penulisan laporan kerja praktek ini yang berjudul tentang: **“PENERAPAN GAYA TIPOGRAFI DALAM DESAIN UNDANGAN DI PERCETAKAN HADY”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat diidentifikasi masalah yaitu sebagai berikut:

- a. Belum adanya penerapan gaya tipografi dalam bentuk desain undangan.
- b. Kurang teliti dan salah dalam penulisan, desain grafis dan juga hasil cetak pada kartu undangan kurang memuaskan.

1.3 Rumusan Masalah

Dari uraian-uraian tersebut dapat dirumuskan bahwa masalah yang dihadapi dalam menerapkan gaya desain tipografi pada undangan antara lain:

- a. Bagaimana menerapkan gaya tipografi dalam bentuk desain undangan supaya lebih terlihat menarik bagi konsumen?
- b. Bagaimana mendesain undangan yang akan memuaskan konsumen dalam pemesanan kartu undangan?

1.4 Batasan Masalah

Ruang Lingkup permasalahan desain dibatasi hanya pada :

- a. Penelitian ini hanya membahas gaya tipografi pada undangan di Percetakan Hady.

- b. Desain undangan dengan menggunakan software Adobe Photoshop dan Coreldraw untuk menghasilkan karya desain yang sesuai dan menarik.

1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.5.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yaitu sebagai berikut :

- a. Membuat media desain percetakan hady dalam bentuk undangan supaya desain undangan lebih terlihat menarik dan memuaskan konsumen.
- b. Mengenal seluk beluk desain kartu undangan dengan gaya tipografi dan juga mempelajari tahapan-tahapan proses pembuatan kartu undangan dalam menghasilkan karya desain yang baik.

1.5.2 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah memberikan manfaat-manfaat bagi pihak-pihak yaitu sebagai berikut :

- a. Bagi Penulis
Dapat mengembangkan dan menerapkan teori ilmu yang telah diperoleh selama dibangku kuliah dengan dunia kerja.
- b. Bagi Percetakan
Memberikan gambaran kepada percetakan untuk dijadikan bahan pertimbangan guna mengambil langkah-langkah dalam usaha meningkatkan usahanya.
- c. Bagi pengembangan almamater
Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi kajian mahasiswa dan dosen dalam menyusun atau membuat penelitian selanjutnya.

1.6 Metodologi Penelitian

1.6.1 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan yang dilakukan seorang peneliti yang mencari makna, pemahaman, pengertian, suatu fenomena, kejadian,

maupun kehidupan manusia dengan terlibat langsung dan/atau tidak langsung dalam *setting* yang diteliti, kontekstual, dan menyeluruh.^[2]

1.6.2 Teknik Pengumpulan Data

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari kantor, buku, (kepuustakaan) yang memberikan data yang erat kaitannya dengan objek dan tujuan yang diteliti.^[3]

Data yang digunakan dalam penulisan laporan kerja praktek ini adalah dengan data sekunder, yaitu : data yang diperoleh di Percetakan Hady berupa informasi dan literatur sebagai bahan acuan dalam mengumpulkan data dan pemecahan masalah, yang ada kaitannya dengan permasalahan yang akan dibahas.

Adapun teknik yang dilakukan untuk mendapatkan data dalam penelitian kualitatif ini adalah sebagai berikut :

a. Pengamatan (Observasi)

Penulis melakukan pengamatan atau observasi secara langsung dengan cara mengumpulkan data dengan jalan mengamati kegiatan-kegiatan di Percetakan Hady dalam pembuatan desain kartu undangan. Pengamatan dilakukan secara nonpartisipatori yang artinya pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan yang berlangsung. Penulis hanya berperan mengamati kegiatan.

b. Wawancara

Wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal, jadi semacam percakapan yang bertujuan untuk memperoleh informasi. Dengan kata lain, wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara bertanya langsung kepada narasumber yang diperlukan.^[4] Untuk memperkuat landasan teori dan data-data lain yang diperlukan dalam pembuatan laporan kerja praktek ini, penulis juga melakukan proses wawancara. Dalam hal ini penulis melakukan wawancara dengan bertanya langsung dengan Bapak AbdulHadi, yang merupakan pihak yang berwenang untuk memberikan data.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, dan data yang relevan penelitian.^[5]

Oleh karena itu, penulis melihat seluruh arsip – arsip mengenai kegiatan operasional dari kartu undangan pada Percetakan Hady.

d. Studi Literatur

Studi literatur adalah kegiatan yang didapat dari mengkaji teori-teori yang didapat dari penelitian-penelitian terdahulu, referensi buku, internet, dan lain sebagainya. Oleh karena itu, penulis juga melakukan studi literatur yang didapat dari referensi artikel, laporan kerja praktek, dan buku-buku yang ada di perpustakaan.

1.7 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan laporan kuliah kerja praktek (KKP) ini penulis membagi pembahasan kedalam 5 (lima) bab. Dimana sistematika pembahasan dalam penulisan kuliah kerja praktek (KKP) ini adalah sebagai berikut :

BAB 1 : PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bagian awal pembahasan mencakup latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian (ruang lingkup penelitian, lokasi penelitian, dan metode pengumpulan data) serta sistematika penulisan.

BAB 2 : TINJAUAN ORGANISASI

Pada bab ini penulis akan memuat tentang profil percetakan berupa : sejarah singkat percetakan, struktur organisasi, tugas dan wewenang organisasi.

BAB 3 : ANALISIS

Pada bab ini penulis akan memuat tentang analisis berjalan mengenai produk yang sudah ada di tempat riset, spesifikasi hardware dan software, dan juga analisis SWOT.

BAB 4 : KONSEP DESAIN

Dalam bab ini merupakan bagian terpenting dalam kuliah kerja praktek karena pada bab ini penulis akan membuat konsep desain yang berupa sketsa atau layout kasar, layout komprehensif berupa desain yang sudah dibuat ke dalam software tertentu seperti coreldraw dan photoshop, dan analisis target audience.

BAB 5 : PENUTUP

Dalam bab ini membahas tentang kesimpulan dan saran – saran, dimana penulis akan menyimpulkan segala isi yang terkandung pada bab–bab sebelumnya sehingga dari kesimpulan tersebut dapat di lihat pokok-pokok permasalahan tersebut. Dan penulis juga akan memberikan saran-saran yang dapat bermanfaat untuk pengembangan percetakan dalam mengembangkan kegiatan operasional di masa mendatang.